

**PENERAPAN STRATEGI REPRODUKSI
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG
PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 SUNGAI LASI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**WIDYA FEBRI KHAIDIR
2007/86393**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

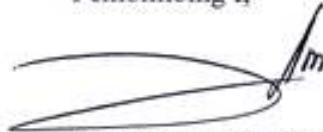
SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi Reproduksi dalam Pembelajaran Menulis Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok
Nama : Widya Febri Khadir
NIM : 2007/86393
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I,



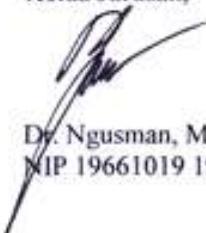
Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Widya Febri Khaidir
NIM : 2007/86393

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

PENERAPAN STRATEGI REPRODUKSI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK

Padang, Februari 2012

Tim Penguji:

1. Ketua : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Wirsal Chan



1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Widya Febri Khairir. 2011. “Penerapan Strategi Reproduksi dalam Pembelajaran Menulis Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal.Pertama, guru kurang menggunakan strategi pembelajaran menulis yang bervariasi sehingga guru mengalami kesulitan membimbing siswa dalam pembelajaran menulis dongeng.Kedua, siswa kurang termotivasi untuk menulis karena strategi menulis dongeng yang bervariasi jarang dilatihkan di sekolah, sehingga siswa cenderung beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatihkan.Karena itulah diperlukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis dongeng tanpa strategi reproduksi, mendeskripsikan kemampuan menulis dongeng menggunakan strategi reproduksi, dan mendeskripsikan peningakatan kemampuan menulis dongeng sebelum diterapkan strategi reproduksi dan setelah diterapkan strategi reproduksi siswa Kelas VII SMP N 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII.4 SMP N 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 19 orang. Data penelitian adalah hasil tes kemampuan menulis dongeng sebelum diterapkan strategi reproduksi dan setelah diterapkan strategi reproduksi, yang dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memeriksa masing-masing jawaban tes dengan materi yang berbeda, (2) memeriksa hasil tulisan siswa, (3) memberikan skor pada masing-masing tes, (4) mengubah skor menjadi nilai dalam bentuk persentase, (5) menghitung skor rata-rata, (6) mengklasifikasikan hasil skor tes membaca pemahaman dengan menggunakan skala 10. (7) membuat histogram hasil tes menulis dongeng sebelum diterapkan strategi reproduksi dan setelah diterapkan strategi reproduksi (8) sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan hipotesis menguji hipotesis,(9) menafsirkan hasil t-tes dengan t_{tabel} , dan (10) membahas dan menyimpulkan hasil deskripsi data.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis dongeng sebelum diterapkan strategi reproduksi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok berada pada taraf “cukup” dengan perolehan nilai 57% yang berada pada rentangan 56-65%. Sebaliknya, nilai rata-rata kemampuan menulis dongeng setelah diterapkan strategi reproduksi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok berada dalam taraf “baik” dengan perolehan nilai 76% yang berada pada rentangan 76-85%.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapan atas rahmat dan karunia Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Reproduksi dalam Menulis Dongeng pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Dr. Yasnur Asri, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Nursaid,M.Pd. sebagai Pembimbing II, (2) Dra. Ermawati Arief M. Pd. sebagai Penasehat Akademik, (3) Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Ngusman Abdul Manaf M.Hum dan Zulfadhl SS. MA sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) Kepala SMP N 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok. (6) Majelis guru, staf tata usaha, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok. (7) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat menulis	8
a. Defenisi Menulis	8
b. Manfaat Menulis	10
c. Tujuan Menulis	11
d. enulis sebagai Proses	11
2. Ejaan yang disempurnakan (EYD)	14
3. Pembelajaran Dongeng dalam KTSP	20
4. Strategi Reroduksi dalam Menulis Dongeng	21
5. Dongeng	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	34
C. Instrumentasi Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Format Pengumpulan Data Karangan Siswa.....	36
Tabel 2.	KlasifikasiNilai Siswa dengan Skala 10	37
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 1.....	49
Tabel 4.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 1.....	51
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 2.....	53
Tabel 6.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 2	54
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator3	56
Tabel 8.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 3	57
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator4	59
Tabel 10.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 4	60
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 5	62
Tabel 12.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 5	63

Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 6	65
Tabel 14.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 6	66
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Tunggal Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi	67
Tabel 16.	Pengklasifikasian Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi	68
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 1.....	71
Tabel 18.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 1.....	72
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 2.....	74
Tabel 20.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 2.....	75
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator3	77
Tabel 22.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 3.....	78
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator4	80
Tabel 24.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 4.....	81

Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 5	83
Tabel 26.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 5.....	84
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 6	86
Tabel 28.	Klasifikasi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 6.....	87
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi Tunggal Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	88
Tabel 30.	Pengklasifikasian Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	89
Tabel 31.	Tingkat Perbedaan Skor Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	91
Tabel 32.	Perbedaan Frekuensi Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi.....	93
Tabel 33.	Perbedaan Pengklasifikasian Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	95
Tabel 34.	Tabulasi Uji Normalitas	97
Tabel 35.	Tabulasi Uji Homogenitas	98
Tabel 36.	Tabulasi Uji Hipotesis Penelitian.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 1	52
Gambar 2. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 2	55
Gambar 3. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 3	58
Gambar 4. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 4	61
Gambar 5. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 5	64
Gambar 6. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 6	67
Gambar 7. Hitogram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Hasil SkorTes Menulis Dongeng Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi Strategi	69
Gambar 8. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 1	73
Gambar 9. Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 2	76

Gambar 10.Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 3	79
Gambar 11.Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 4	82
Gambar 12.Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 5	85
Gambar 13.Histogram tingkat penguasaan kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Untuk Indikator 6	88
Gambar 14.Hitogram Kategori Frekuensi dan Kualifikasi Hasil SkorTes Menulis Dongeng Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi Strategi	90
Gambar 15.Diagram Perbedaan Skor Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	92
Gambar 16.Histogram Perbedaan Nilai Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	94
Gambar 17.Diagram Perbedaan Frekuensi Nilai Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Identitas Sampel Penelitaian	106
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan PembelajaranSebelum diterapkan Strategi Reproduksi	107
Lampiran 3.Rencana Pelaksanaan PembelajaranSetelah diterapkan Strategi Reproduksi	111
Lampiran 4.Instrumen Penelitian	116
Lampiran 5. Data Umum Tes Akhir, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Dongeng dengan Menggunakan Strategi Reproduksi Siswa Kelas VII SMP Negei 1 Sungai Lasi Kabupaten Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi	117
Lampiran 6.Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Dongeng dengan Menggunakan Strategi Reproduksi Siswa Kelas VII SMP Negei 1 Sungai Lasi Kabupaten Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi	118
Lampiran 7. Data Umum Tes Akhir, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Dongeng dengan Menggunakan Strategi Reproduksi Siswa Kelas VII SMP Negei 1 Sungai Lasi Kabupaten Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	119
Lampiran8.Skor, Nilai, dan Kualifikasi Nilai Menulis Dongeng dengan Menggunakan Strategi Reproduksi Siswa Kelas VII SMP Negei 1 Sungai Lasi Kabupaten Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi	120
Lampiran 9.Perbedaan Perolehan Skor Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi dan Stelah Diterapkan Strategi Reproduksi	125
Lampiran 10.Rekapitulasi Skor dan Nilai	126
Lampiran 11.Uji Normalitas Sebelum Diterapkan Strategi Reproduksi.....	127
Lampiran 12.Uji Normalitas Setelah Diterapkan Strategi Reproduksi.....	128
Lampiran 13.Uji Homogenitas.....	129
Lampiran 14.Uji HipotesisPenelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, kebudayaan, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatifnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Melalui komunikasi, siswa dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapatnya tentang sesuatu kepada orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, kemampuan berkomunikasi harus dilatih melalui belajar. Tugas guru adalah memberikan pengalaman berbahasa secara langsung kepada siswa. Guru juga dapat mengembangkan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa, sumber belajar, bahan ajar, media yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didik.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dibagi atas dua. Pertama, kemampuan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kedua, kemampuan bersastra yang meliputi

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis karya sastra serta apresiasi karya sastra. Kedua standar kompetensi itu saling terkait. Kemampuan bersastra didasari oleh kemampuan berbahasa, karena sastra mediumnya bahasa.

Pengajaran sastra di sekolah menengah pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra. Adanya kepekaan ini, menjadikan mereka berminat dan tertarik untuk membaca karya sastra. Dengan membaca karya sastra, para siswa bisa memahami berbagai persoalan tentang manusia, mengenal nilai-nilai kemanusian, dan mendapatkan ide baru. Tujuan pokok pengajaran sastra adalah agar siswa mencapai kemampuan apresiasi dan kreatif. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan apresiasi siswa adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Pada pendidikan formal, upaya meningkatkan apresiasi sastra siswa salah satunya melalui pembelajaran dongeng.

Menulis merupakan proses pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk tulisan. Menulis digunakan untuk mencatat, melaporkan, mempengaruhi, memperluas wawasan serta pengetahuan si penulis itu sendiri. Karena begitu pentingnya menulis, maka keterampilan menulis sudah mulai diajarkan sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tetapi, tidak semua orang dapat mengungkapkan pikiran dalam bentuk tulisan.

Menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan menulis dapat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Hampir seluruh aspek belajar siswa berkaitan dengan kegiatan menulis, seperti membuat catatan, buku harian, dan makalah. Menulis juga besar

pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Dengan menulis, peserta didik akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berfikir yang logis dan sistematis, serta membantu peserta didik untuk berfikir secara kritis. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis mempunyai kedudukan yang strategis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Setiap orang memiliki kegemaran masing-masing. Menulis merupakan salah satu hobi yang belum banyak disukai, bahkan dikalangan pelajar sekalipun. Tidak semua orang memiliki talenta menulis. Kurangnya minat menulis dikalangan pelajar tersebut disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam berupa kurangnya kesadaran diri tentang pentingnya menulis. Faktor dari luar berupa lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan pelajaran menulis di sekolah yang kurang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting dan perlu diajarkan pada setiap siswa diberbagai jenjang pendidikan. SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok merupakan lembaga pendidikan untuk melatih keterampilan menulis siswa. Sekolah ini sekaligus tempat penelitian ini dilakukan. SMP ini sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas VII semester 1, dengan standar kompetensi ke-8, menekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng, kompetensi dasar ke-2,

menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat melatih, membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sehingga dengan keterampilan tersebut siswa terampil dalam memahami, menghayati, dan menginterpretasikan pesan yang diterima ketaraf yang lebih tinggi. Dan siswa berusaha untuk mampu menghasilkan kembali (reproduktif) dongeng yang pernah dibaca atau didengar, sehingga tujuan dari standar kompetensi menulis yaitu siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan benar-benar tercapai.

Dalam menulis sebuah karangan hal penting yang harus diperhatikan adalah keefektifan kalimat, paragraf efektif, dan pilihan kata (diksi). Unsur-unsur itu harus ada dalam sebuah karangan. Namun, dari hasil pengamatan penulis sebagai tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok, masih banyak kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa. Siswa kurang mampu menggunakan diksi dalam menata sebuah karangan, masih banyak pengulangan kata yang tidak variatif. Begitu pun dengan penggunaan EYD, seperti ketidaktepatan dalam menggunakan huruf kapital, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini aspek yang diteliti dalam penggunaan EYD adalah huruf kapital dan tanda baca. Selain unsur diksi dan EYD, yang harus diperhatikan dalam menulis dongeng melalui strategi reproduksi adalah struktur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan strategi reproduksi dalam menulis dongeng pada siswa kelas VII SMP N 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok. Alasan penulis meneliti kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi adalah kerena menulis dongeng terdapat dalam kurikulum SMP yang diajarkan pada kelas VII standar kompetensi ke-8 dan kompetensi dasar ke-2. Selain itu, penelitian tentang kemampuan menulis dongeng melalui strategi reproduksi belum pernah diteliti di sekolah ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi 3 permasalahan dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis dongeng siswa termasuk pada kategori rendah. *Kedua*, guru kurang bervariasi dalam penggunaan strategi pembelajaran menulis. *Ketiga*, kemampuan menulis dongeng siswa rendah. *Keempat*, pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran agak kurang. *Kelima*, umumnya siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak perlu dilatih.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi reproduksi dalam menulis dongeng pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana kemampuan menulis dongeng siswa sebelum diterapkan strategi reproduksi? *Kedua*, bagaimana kemampuan menulis dongeng siswa setelah diterapkan strategi reproduksi? *Ketiga*, adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis dongeng siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi reproduksi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) kemampuan menulis dongeng siswa kelas sebelum diterapkan strategi reproduksi; (2) kemampuan menulis dongeng siswa sesudah diterapkan strategi reproduksi; dan (3) hubungan yang terdapat antara kemampuan menulis dongeng siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi reproduksi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. Bagi guru, penelitian ini dapat memberi masukan dalam PBM. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang aspek-aspek keterampilan menulis. Dan bagi peneliti sendiri, dapat memperluas ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan pengaplikasian dalam PBM.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami tulisan ini, perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah. Istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- (1) Reproduksi adalah suatu cara efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat.
- (2) Tujuan reproduksi adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan, maka latihan-latihan untuk maksud tersebut akan membimbing dan menuntun seseorang agar dapat membaca karangan asli dengan cermat, dan bisa menulisnya kembali dengan tepat.
- (3) Teknik reproduksi karya sastra yang inovatif adalah 1) mengganti tokoh cerita dengan nama siswa, 2) merekam, 3) mementaskan, 4) membuat film, dan 5) membuat cerita bergambar.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok mengenai penerapan strategi reproduksi dalam pembelajaran menulis dongeng pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok, memberikan beberapa penemuan penelitian sebagai berikut:

Pertama, kemampuan menulis dongeng sebelum diterapkan strategi reproduksi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok berada pada taraf “cukup” dengan perolehan nilai 57% yang berada pada rentangan 56-65%.

Kedua, kemampuan menulis dongeng setelah diterapkan strategi reproduksi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok berada dalam taraf “baik” dengan perolehan nilai 76% yang berada pada rentangan 76-85%.

Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis dongeng sebelum diterapkan strategi reproduksi dan setelah diterapkan strategi reproduksi. Hasil penelitian ini memperlihatkan angka komparatif yang berarti setelah diuji dengan uji-t, maka terdapat t_{hitung} sebesar 1,810.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis data serta hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa saran. *Pertama*, guru-guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok, agar berupaya meningkatkan kemampuan

siswa dalam menulis dongeng dengan cara mempebaharui strategi pembelajaran. strategi pembelajaran yang akan digunakan adalah strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta konstruktivistik seperti strategi reproduksi. *Kedua*, siswa dapat menyadari bahwa pentingnya memiliki kemampuan menulis. Khususnya menulis dongeng siswa harus selalu meningkatkan dan mengasah kemampuan tersebut menuju hasil yang maksimal. *Ketiga*, untuk peneliti lebih lanjut, dapat melakukan penelitian yang komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis dongeng maupun aspek-aspek keterampilan menulis lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBS UNP.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Andriani, Vivia. 2008. "Kemampuan Siswa Kelas VII SMP N 3 Harau Kabupaten 50 Kota Melalui Strategi Reproduksi". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arifka, Desti. 2011. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik *Group Cloze* (Gc) dan Teknik *Group Sequencing* (Gs) Siswa Kelas X Sma Adabiah Padang. (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danandjaya, James. 1982. *Foklor Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Hartini, Sri. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP N 3 Gunung Talang Kabupaten Solok. (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Hermawan, Ruswandi, dkk. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung : UPI PRESS.
- Joko, S. Subagyo. 1997. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasbuloh, Kasihani. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Depdikbud.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Florest. Nusa Indah.
- _____. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.